

# REDUPLIKASI DALAM NOVEL SEGITIGA KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO (KAJIAN MORFOLOGI)

Siti Shafiyah

Ria Kristia Fatmasari, M.Pd.

Dr. Eli Masnawati, M.Pd.

Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

STKIP PGRI Bangkalan

[Sitishafiyah98@gmail.com](mailto:Sitishafiyah98@gmail.com)

[riakristiafatmasari@stkipgri-bkl.ac.id](mailto:riakristiafatmasari@stkipgri-bkl.ac.id)

[elimasnawati@stkipgri-bkl.ac.id](mailto:elimasnawati@stkipgri-bkl.ac.id)

## ABSTRACT

This research is about Reduplication in the Triangle Novel by Sapardi Djoko Damono. This study has two objectives, namely, to describe and explain (1) the types of word repetition (reduplication) in the triangle novel by Sapardi Djoko Damono, (2) the meaning of word repetition in the triangle novel by Sapardi Djoko Damono. This type of research is qualitative. The data in this study are in the form of words, sentences which are repetition of words (reduplication) in the triangle novel by Sapardi Djoko Damono.

This study uses word repetition analysis as a methodological framework. Based on the research, it can be seen that the repetition of words (reduplication) in the triangle novel by Sapardi Djoko Damono, there are 65 data including repetition of words (reduplication), including: repetition of words in whole as much as 20 data, partial repetition of 20 data, repetition of words with the process of embellishment affixes as many as 15 data and repetition of words with phoneme changes as much as 10 data. and the statement of meaning in the repetition of words in the triangle novel by Sapardi Djoko Damono obtained 55 data, including: repetition of words that state the meaning of many as many as 17 data, repetition which states the meaning that the action in the basic form is repeated 15 data, repetition of words which states the highest level meaning as much as 5 data, repetition of words stating meanings that resemble what is stated in the basic form as much as 10 data, repetition of words stating things related to the work in the basic form as much as 5 data, repetition of words stating Unconditional meaning as much as 2 data, repetition of words that express multiple meanings as much as 1 data.

**Keywords: word repetition (reduplication), morphology**

## ABSTRAK

Penelitian ini mengenai Reduplikasi Dalam Novel Segitiga Karya Sapardi Djoko Damono. Penelitian ini memiliki dua tujuan yaitu, untuk mendeskripsikan dan menjelaskan (1) jenis-jenis pengulangan kata (reduplikasi) dalam novel segitiga karya Sapardi Djoko Damono, (2) makna pengulangan kata dalam novel segitiga karya Sapardi Djoko Damono. Jenis penelitian ini bersifat kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kata, kalimat yang merupakan pengulangan kata (reduplikasi) dalam novel segitiga karya Sapardi Djoko Damono.

Penelitian ini menggunakan analisis pengulangan kata sebagai kerangka metodologis. Berdasarkan penelitian, terlihat bahwa pengulangan kata (reduplikasi) dalam novel segitiga karya Sapardi Djoko Damono, terdapat 65 data yang termasuk pengulangan kata (reduplikasi), meliputi: pengulangan kata secara keseluruhan sebanyak 20 data, pengulangan sebagian sebanyak 20 data, pengulangan kata dengan proses pembubuan afiks sebanyak 15 data dan pengulangan kata dengan perubahan fonem sebanyak 10 data. dan pernyataan makna

dalam pengulangan kata dalam novel segitiga karya Sapardi Djoko Damono diperoleh data sebanyak 55 data meliputi: pengulangan kata yang menyatakan makna banyak sebanyak 17 data, pengulangan yang menyatakan makna bahwa perbuatan tersebut pada bentuk dasar dilakukan berulang-ulang sebanyak 15 data, pengulangan kata yang menyatakan makna tingkat paling tinggi sebanyak 5 data, pengulangan kata yang menyatakan makna yang menyerupai apa yang tersebut ppada bentuk dasar sebanyak 10 data, pengulangan kata yang menyatakan hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut pada bentuk dasar sebanyak 5 data, pengulangan kata yang menyatakan makna tak bersyarat sebanyak 2 data, pengulangan kata yang menyatakan makna banyak sebanyak 1 data.

***Kata kunci: pengulangan kata (reduplikasi), morfologi***

## PENDAHULUAN

Penggunaan bahasa juga sangat beragam dari penggunaan bahasa formal dan tidak formal. Bahasa juga memiliki kesamaan yaitu pada halnya tata bunyi, tata bentuk, tata kata, dan tata makna. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor masing-masing di masyarakat tersebut, seperti agama, pendidikan, kegiatan, profesi. Sebuah komunikasi banyak sekali bahasa yang bisa digunakan tidak hanya berbentuk bahasa lisan melainkan dapat diperoleh melalui sebuah tulisan atau karya seperti, cerpen, puisi, novel dan lain sebagainya. Dari sebuah karya akan ditemukan banyak bahasa yang dapat digunakan untuk berkomunikasi. Dasarnya dalam sebuah karya sastra juga dapat ditemukan sebuah proses morfologi yang didalamnya akan membahas tentang pembentukan kata.

Proses morfologi adalah proses pembentukan kata dari sebuah bentuk dasar melalui pembubuan afiks (dalam proses afiksasi), pengulangan (dalam proses reduplikasi), penggabungan (dalam proses komposisi), pemendekan (dalam proses akronimisasi) dan pengubahan status (dalam proses konversi) Ramlan (jusrin, 2020: 32). Pengulangan kata atau reduplikasi morfologis dapat terjadi dalam beberapa bentuk yaitu, bentuk dasar yang berupa akar, berupa bentuk berafiks, dan berupa bentuk komposisi. Menurut Chaer (Pohan, 2020:69) Reduplikasi adalah proses morfemis yang mengulang bentuk dasar, baik secara keseluruhan, secara sebagian (persial), maupun dengan perubahan bunyi. Berdasarkan pendapat ahli diatas, bahwa bentuk reduplikasi bermacam-macam, dan dalam pengulangannya dapat secara utuh dapat juga sebagian. Bentuk kata dapat dikatakan reduplikasi atau pengulangan kata apabila dapat ditentukan bentuk dasarnya, bentuk dasar tersebut harus menjadi bagian dari bahasa Indonesia dan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Reduplikasi juga dapat ditemukan dalam sebuah karya khususnya novel.

Novel merupakan karya sastra yang tergolong karya fiksi yang didalamnya terdapat unsur instrinsik dan ekstrinsik. Sebuah novel biasanya memuat tentang realita dan kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Salah satu karya atau novel yang didalam

terdapat sebuah proses morfologis reduplikasi adalah novel yang berjudul *segi tiga* karya Sapardi Djoko Damono, novel ini berkisah tentang sebuah cinta atau cerita segitiga. Selain alur ceritanya yang menarik, penggunaan bahasanya mudah dipahami. Pertama kali diterbitkan novel ini pada tahun 2020. Penelitian ini dilakukan karena masih banyak peneliti temukan dilapangan minimnya pengetahuan tentang pengulangan kata (reduplikasi), banyak yang masih sering salah dalam menentukan kata-kata yang termasuk kata dasar dan reduplikasinya. Seperti kata, *basa-basi*, *gonjang-ganjing*, dan *sia-sia*. Bagi sebagian orang tentunya masih bingung bahkan masih menganggap bahwa kata-kata tersebut termasuk bentuk pengulangan kata (reduplikasi), realitanya kata-kata tersebut bukan termasuk bagian dari bentuk reduplikasi melainkan bentuk dasar. Adapun beberapa kata yang terdapat dalam novel segi tiga karya Sapardi Djoko Damono yang termasuk dalam bagian dari pengulangan kata (reduplikasi) diantaranya yaitu: urat-urat, rumah-rumah, dll. Beberapa kata tersebut termasuk pada jenis pengulangan keseluruhan, sedangkan makna yang terkandung dalam kata-kata tersebut sama-sama menyakan makna banyak. Penelitian mengenai proses morfologis reduplikasi dalam novel *segi tiga* karya Sapardi Djoko Damono belum pernah dilakukan dimanapun sebelumnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses morfologis reduplikasi yang terdapat didalamnya.

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana jenis-jenis reduplikasi dalam novel segitiga karya Sapardi Djoko Damono, bagaimana makna reduplikasi dalam novel segitiga karya Sapardi Djoko Damono. Selain itu penelitian ini juga memiliki tujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan jenis Reduplikasi yang terdapat dalam dalam novel *segi tiga* karya sapardi djoko damono dan makna reduplikasi yang terdapat dalam novel *segi tiga* karya sapardi djoko damono.

## KAJIAN PUSTAKA

Penelitian ini menggunakan beberapa tinjauan pustakan diantaranya yaitu: pengertian morfologi, proses morfologis, pengertian reduplikasi, jenis-jenis reduplikasi, makna reduplikasi, pengertian novel.

## **Pengertian Morfologi**

Kata morfologi berasal dari bahasa Yunani yaitu morf yang berarti bentuk dan kata logi yang berarti ilmu. Jadi morfologi secara harfiah adalah ilmu mengenai bentuk. Morfologi dalam konteks kajian linguistik berarti ilmu yang mempelajari tentang bentuk dan pembentukan kata. Berbeda dengan kajian biologi morfologi adalah ilmu mengenai bentuk sel-sel tumbuhan atau jasad-jasad hidup. Jadi morfologi tidak hanya ada dalam bidang kajian linguistik tetapi juga ada dalam kajian biologi. Persamaan morfologi dari dua kajian tersebut sama-sama mengkaji tentang bentuk-bentuk.

## **Proses Morfologis**

Proses morfologis dalam bahasa Indonesia terdapat tiga bagian yaitu (1) proses pembubuan afiks, (2) proses pengulangan, dan (3) proses pemajmukan (Pohan, 2019:33). Disamping ketiga bagian itu, masih ada lagi proses morfologik bahasa Indonesia, yaitu proses perubahan zero. Proses ini hanya meliputi sejumlah kata tertentu yang terdiri atas kata makan, minum, minta, dan mohon, yang termasuk golongan kata verba yang transitif.

## **Pengertian Reduplikasi**

Proses pengulangan atau reduplikasi adalah pengulangan satuan gramatikal, baik seluruhnya maupun sebagiannya, baik dengan variasi fonem atau tidak. Hasilnya pengulangan itu adalah kata ulang, sedangkan satuan yang di ulang merupakan bentuk dasar. Misalnya kata ulang rumah-rumah bentuk kata dasarnya rumah, perumahan-perumahan dari bentuk dasar perumahan, berjalan-jalan bentuk kata dasarnya berjalan, kata ulang bolak-balik bentuk dasarnya balik, (Ramlan, 2012:65).

## **Jenis-Jenis Reduplikasi**

Berdasarkan cara mengulang bentuk dasarnya, pengulangan dapat digolongkan menjadi empat golongan, (Ramlan, 2012:70-76): Pengulangan seluruh, Pengulangan sebagian, Pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuan afiks, Pengulangan dengan perubahan fonem.

## **Makna Reduplikasi**

Proses pengulangan kata (Reduplikasi) berfungsi yang bisa mengubah golongan kata dan tidak, (Ramlan, 2012:166). Proses pengulangan menyatakan beberapa makna: Menyatakan makna “Banyak”, Menyatakan makna “banyak”, Menyatakan

makna ‘tak bersyarat’, Menyatakan makna ‘yang menyerupai apa yang tersebut pada bentuk dasar’. dalam hal ini proses pengulangan berkombinasi dengan proses pembubuan afiks-*an*, Menyatakan bahwa ‘perubahan yang tersebut pada bentuk dasar dilakukan berulang-ulang, Menyatakan bahwa ‘perbuatan yang tersebut pada bentuk dasarnya dilakukan dengan enakanya, dengan santainya, atau dengan senangnya’, Menyatakan bahwa ‘perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar itu dilakukan oleh dua pihak dan saling mengenai’. Dengan kata lain, pengulangan yang menyatakan makna ‘saling’, Menyatakan ‘hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan yang tersebut bentuk dasar, Menyatakan makna ‘agak, Menyatakan makna ‘tingkat yang paling tinggi yang dapat di capai’. Dalam hal ini pengulangan kombinasi dengan proses pembubuan afiks-*se-nya*. Selain dari makna-makna tersebut di atas dapat juga proses pengulangan yang sebenarnya tidak mengubah arti bentuk dasarnya, melainkan hanya menyatakan intensitas perasaan. Kita bandingkan, misalnya, kata *mengharapkan* dengan *mengharap-harapkan*, *membedakan* dengan *membeda-bedakan*.

## **Novel**

Novel merupakan salah satu golongan karya sastra yang berbentuk prosa, yang didalamnya berisi tentang permasalahan hidup seseorang atau sebagai tokoh. Secara istilah novel sebagai salah satu jenis karya sastra dapat didefinisikan sebagai pemakai bahasa yang indah menimbulkan rasa seni pada pembaca, seperti yang dikemukakan oleh (Sumarjo, 1984:3) bahwasanya “Novel (sastra) adalah ungkapan pribadi manusia merupakan pengalaman. Pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan, dalam suatu bentuk gambaran kongkret yang membagikan pesona dengan alat bahasa.

## **METODE**

Pendekatan penelitian pada penelitian ini adalah kualitatif. Bogdan dan Tailor (dalam Moelono, 2014:4) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. penelitian ini bermaksud untuk meneliti tentang reduplikasi pada novel segitiga karya Sapardi Djoko Damono kajian Morfologi.

sehingga dalam penelitian ini akan meneliti tentang jenis-jensi dan makna pengulangan kata.

Metode pengumpulan data menurut Arikunto (2013:192) mengemukakan bahwa metode atau cara memperoleh data didalam suatu kegiatan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi sedangkan metode dokumentasi merupakan salah satu metode yang berkaitan dengan data-data yang berupa tulisan, catatan, buku majalah dan lain sebagainya. Metode dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini ada beberapa tahap yakni dengan cara mendapat dan mencatat. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh suatu data yang sesuai dengan fokus kajian permasalahan penelitian yang ada didalam novel segi tiga karya Sapardi Djoko Damono.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode penelitian dekriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiono, 2017: 207-208). Metode analisis data pada penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut: Membaca sumber data, yaitu Novel Segi Tiga karya Sapardi Djoko Damono, Mengklarifikasikan data kesalahan berbahasa yang ada dalam table instrument, Mendeskripsiskan data yang ada dalam table instrumen.

## **HASIL**

### **Jenis-jenis Reduplikasi dalam novel segitiga karya Sapardi Djoko Damono pengulangan kata secara keseluruhan dalam novel segitiga karya Sapardi Djoko Damono**

Pengulangan kata seluruh adalah bentuk kata dasar di ulang dengan tidak mendapat sedikit juapun. Menurut Ramlan, (2012:70).

“Gaungnya mengambang bersama buih-buih putih yang ada dipermukaan air. (RM1/PK/MMB/H211)”

Data di atas pada kalimatnya terdapat kata yang mendapatkan pengulangan (reduplikasi). Adapun kata yang mendapat pengulangan (reduplikasi) yaitu kata dengan

bentuk dasar buih yang kemudian mendapat pengulangan menjadi buih-buih. jadi kata buih-buih tersebut di katakan sebagai pengulangan seluruh karena terjadi pengulangan seluruh bentuk dasar, tanpa perubahan fonem dan tidak berkombinasi dengan pembubuan afiks.

pengulangan seluruh adalah pengulangan bentuk dasar, tanpa perubahan fonem dan tidak berkombinasi dengan proses pembubuan afiks. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan banyak data yang termasuk pengulangan kata (reduplikasi) sehingga ditemukan mengenai pengulangan sebanyak dua puluh (20) data yang termasuk pengulangan seluruh, pengulangan kata secara keseluruhan yang terdapat dalam novel segitiga karya Sapardi Djoko Damono dibagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan pernyataan makna setiap pengulangan kata diantaranya yaitu ada sebanyak 14 data yang menyatakan makna banyak, ada 2 data yang menyatakan makna tingkat yang paling tinggi yang dapat dicapai, ada 2 data yang menyatakan makna tak bersyarat, dan 2 data yang menyatakan makna makna bahwa perbuatan tersebut pada bentuk dasar dilakukan secara berulang-ulang. Sehingga dihitung secara keseluruhan terdapat 20 data mengenai pengulangan seluruh yang terdapat dalam novel segitiga.

### **pengulangan sebagian dalam novel segitiga karya Sapardi Djoko Damono**

Pengulangan sebagian adalah reduplikasi yang pengulangan katanya terjadi hanya pada sebagian bentuk dasarnya. Menurut Ramlan, (2012:706). “Orang-orang itu sama sekali tidak mengubris, terus makan dengan tergesa-gesa (RM1/PS/PBDBU/H20)”

Data di atas merupakan kalimat yang didalamnya terdapat kata yang mendapatkan kata pengulangan (reduplikasi). Kata asal yaitu gesa, yang mendapatkan imbuhan terdeng dengan bentuk dasarnya tergesa yang mendapat pengulangan sebagian karena bentuk dasar dari kata tergesa tidak diulang seluruhnya.

Pengulangan sebagian adalah pengulangan sebagian dari bentuk dasarnya. Disini bentuk dasar tidak di ulang seluruhnya, hampir semua bentuk dasar pengulangan golongan ini berupa bentuk kompleks, yang hanyalah kata lelaki yang dibentuk dari bentuk dasar laki-laki. Berdasarkan dari hasil

penelitian yang telah dilakukan, ditemukan banyak data yang termasuk pengulangan kata (reduplikasi) sehingga ditemukan mengenai pengulangan sebanyak dua puluh (20) data yang termasuk pengulangan sebagian, pengulangan kata secara sebagian yang terdapat dalam novel segitiga karya Sapardi Djoko Damono dibagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan pernyataan makna setiap pengulangan kata diantaranya yaitu ada sebanyak 3 data yang menyatakan makna yang menyerupai apa yang tersebut pada bentuk dasar, 5 data yang menyatakan hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut bentuk dasar, ada 10 data yang menyatakan makna bahwa perbuatan tersebut pada bentuk dasar dilakukan secara berulang-ulang, dan 2 data yang menyatakan makna banyak. Sehingga dihitung secara keseluruhan terdapat 20 data mengenai pengulangan seluruh yang terdapat dalam novel segitiga.

#### **pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuan afiks dalam novel segitiga karya Sapardi Djoko Damono**

Pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuan afiks ialah pengulangan bentuk dasar disertai dengan penambahan afiks secara bersama-sama atau serentak dan bersama-sama pula mendukung satu arti. Menurut Ramlan, (2012:70).

“wajah yang dilayar juga ikut-ikutan moncong. (RM1/PBPPA/MMBD/H1)”

Data di atas merupakan kalimat yang didalamnya terdapat kata yang mendapat pengulangan (reduplikasi). Kata ikut-ikutan termasuk jenis pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuan afiks karena terbentuk dari bentuk dasar ikut yang diulang dan mendapatkan afiks -an, sehingga terbentuk pengulangan menjadi ikut-ikutan.

pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuan afiks adalah pengulangan kata golongan ini bentuk dasar yang diulang seluruhnya dan berkombinasi dengan proses pembubuan afiks, maksudnya pengulangan ini terjadi bersama-sama mendukung satu fungsi didalamnya.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan banyak data yang termasuk pengulangan kata (reduplikasi) sehingga ditemukan mengenai pengulangan sebanyak dua puluh (15) data yang termasuk

pengulangan berkombinasi dengan proses pembubuan afiks, pengulangan kata yang berkombinasi dengan proses pembubuan afiks yang terdapat dalam novel segitiga karya Sapardi Djoko Damono dibagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan pernyataan makna setiap pengulangan kata diantaranya yaitu ada sebanyak 1 data yang menyatakan makna banyak, ada 3 data yang menyatakan makna tingkat yang paling tinggi yang dapat dicapai, ada 1 data yang menyatakan makna aga', 3 data yang menyatakan makna bahwa perbuatan tersebut pada bentuk dasar dilakukan secara berulang-ulang, dan 7 data yang menyatakan makna yang menyerupai apa yang tersebut pada bentuk dasar. Sehingga dihitung secara keseluruhan terdapat 15 data mengenai pengulangan seluruh yang terdapat dalam novel segitiga.

#### **pengulangan dengan perubahan fonem dalam novel segitiga karya Sapardi Djoko Damono**

Pengulangan kata dengan perubahan fonem adalah pengulangan bentuk dasar disertai perubahan fonem. Pengulangan jenis ini sudah tidak produktif lagi dalam bahasa Indonesia akan tetapi berdasarkan hasil pertandingan masih dapat dibuktikan bahwa pengulangan ini memang ada dalam bahasa Indonesia. “Mereka menyaksikan kendaraan yang tak hentinya lalu-lalang (RM1/PPF/H17)”.

Data di atas pada kalimatnya terdapat kata yang mendapat pengulangan (reduplikasi). Adapun kata yang mendapat pengulangan (reduplikasi) yaitu kata dengan bentuk dasar lalu kemudian mendapat pengulangan menjadi lalu-lalang. Jadi kata lalu lalang tersebut dikatakan sebagai pengulangan dengan perubahan fonem karena pengulangan ini berubah setelah mendapatkan pengulangan dari bentuk dasar lalu menjadi lalu lalang.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ditemukan banyak data yang termasuk pengulangan dengan perubahan fonem yaitu sebanyak sepuluh (10) data. setiap jenis pengulangan berbeda-beda. Data paling banyak ada pada data pengulangan sebagian yang terhitung 20 dan data pengulangan keseluruhan sebanyak 20 data, pengulangan berkombinasi dengan proses pembubuan afiks sebanyak 15 data, dan pengulangan dengan perubahan fonem

sebanyak 10 data. apabila dihitung secara keseluruhan banyaknya data pengulangan kata yang terdapat dalam novel segitiga karya Sapardi Djoko Damono yaitu sebanyak 65 data.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap novel segitiga karya Sapardi Djoko Damono mengenai pengulangan kata (reduplikasi) yang meliputi: pengulangan keseluruhan, pengulangan sebagian, pengulangan berkombinasi dengan proses pembubuan afiks, dan pengulangan dengan perubahan fonem.

### **Pengulangan seluruh dalam novel segitiga karya Sapardi**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan banyak data yang termasuk pengulangan kata (reduplikasi) sehingga ditemukan mengenai pengulangan sebanyak dua puluh (20) data yang termasuk pengulangan seluruh

### **Pengulangan sebagian dalam novel segitiga karya Sapardi Djoko Damono**

Pengulangan sebagian adalah pengulangan sebagian dari bentuk dasarnya. Disini bentuk dasar tidak di ulang seluruhnya, hampir semua bentuk dasar pengulangan golongan ini berupa bentuk kompleks, yang hanyalah kata lelaki yang dibentuk dari bentuk dasar laki-laki. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan banyak data yang termasuk pengulangan kata (reduplikasi) sehingga ditemukan mengenai pengulangan sebanyak dua puluh (20) data yang termasuk pengulangan sebagian

### **Pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuan afiks dalam novel segitiga karya Sapardi Djoko Damono**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan banyak data yang termasuk pengulangan kata (reduplikasi) sehingga ditemukan mengenai pengulangan sebanyak dua puluh (15) data yang termasuk pengulangan berkombinasi dengan proses pembubuan afiks

### **pengulangan dengan perubahan fonem dalam novel segitiga karya Sapardi Djoko Damono**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ditemukan banyak data yang termasuk pengulangan dengan perubahan fonem yaitu sebanyak sepuluh (10) data.

## SARAN

Penelitian ini yang telah dilakukan oleh peneliti sangat jauh dari kata sempurna. Peneliti menyarankan agar penelitian ini dijadikan sebagai bahan bacaan atau refrensi berkenan dengan pengulangan kata (reduplikasi). Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna untuk dijadikan rujukan dan pengembangan penelitian seputar disiplin ilmu morfologi agar hasil penelitian selanjutnya dapat lebih bervariasi dan dapat menemukan pokok permasalahan yang lebih menarik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ridwan. 2013. *Inofasi pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Anggaraini, Rizki. 2019. "Analisis Kata Ulang Reduplikasi Dan Makna Dalam Cerpen Maryam Karya Afrion". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
- Chaer, Abdul. 2015. *Morfologi Bahasa Indonesia Pendekatan Proses*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Damono, Sapardi Djoko. 2020. "Segi Tiga". Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Husna, Asmaul. 2017. "Proses Morfologis Reduplikasi Dalam Novel Catatan Pendek Untuk Cinta Yang Panjang Karya Boy Candra". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kartini. 2016. "Proses morf fonemik reduplikasi pada novel habibie dan ainun karya bachruddin jusup habibie". *Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Univeitas Muhammadiyah Makassar.
- Kaelan. 2012. *Metode penelitian kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma.
- Moeleong, Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mahsun. 2014. *Metode penelitian bahasa: Tahapan Strategi, Metode Dan Tekniknya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Sumardjo, Jakob. 1984. *Masyarakat dan sastra Indonesia*. Jakarta: Nur Cahaya.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D"*. Bandung: Alfabeta.

- Rahima Ade & Juanda Muhammad. 2019. "Bentuk Nomina Bahasa Melayu (kajian morfologi)". *Jurnal Ilmiah pendidikan bahasa dan sastra Indonesia*.
- Ramlan, M. 2012. *Morfologi suatu tinjauan deskriptif*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Pohan, Jusrin. 2020. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Prihatiningrum Sinta, Wahyuni Uli. 2020. "Reduplikasi Dalam Novel Garis Waktu Karya Fiersa Besari". *Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*.
- Azwar, S. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka